

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan (Nazir 2014). Dalam penelitian ini metode deskriptif akan digunakan untuk membantu peneliti untuk menggambarkan secara faktual dan aktual tentang respon petani terhadap pepaya varietas Callina (*California*) di Mamuju, Sulawesi Barat.

B. Metode Pengambilan Responden

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) setelah melihat data tingkat produksi pepaya di Provinsi Sulawesi Barat khususnya Mamuju yang pernah mencapai angka 34.960 kw/th seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Produksi pepaya menurut kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Barat 2008-2015(kwintal/Tahun)

Kabupaten dan Kota	Tahun							
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Majene	1.800	6.720	5.432	9.133	5.539	3.639	3.812	4.209
Polewali Mandar	780	3.220	4.050	1.628	1.425	1.250	1.831	1.303
Mamasa	54,80	1.100	1.124	199	610	1.634	1.524	1.551
Mamuju	34.940	5.350	8.703	3.823	4.272	2.055	5.856	3.676
Mamuju Utara	-	910	708	1.833	2.180	2.279	1.754	1.823
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	1.345	1.271	1.391
Sulawesi Barat	37.570	17.300	20.017	16.616	14.026	12.202	16.048	13.953

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

2. Pengambilan Responden

Pengambilan Responden pada penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu menggunakan seluruh petani pepaya *Callina (California)* di Kabupaten Mamuju dengan jumlah 21 responden yang terdiri dari 10 responden yang berstatus sebagai petani pemilik penggarap, 5 responden yang berstatus sebagai pemilik lahan dan 6 responden yang berstatus sebagai buruh tani atau pekerja.

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari petani pemilik penggarap, pemilik lahan dan buruh tani. Teknik yang digunakan untuk mengambil data yaitu menggunakan kuisisioner berisi daftar-daftar pertanyaan dalam memperoleh informasi serta dilakukan wawancara, *deep interview* ke beberapa responden. Data primer yang dikumpulkan diperoleh dari kuesioner yang meliputi informasi profil dari responden (petani pepaya) dan segala informasi yang berkaitan dengan pengisian kuisisioner menyangkut respon (pengetahuan, sikap dan tindakan) terhadap pepaya varietas *Callina (California)*.

Observasi juga dilakukan dengan mengamati petani dalam membudidayakan pepaya Callina (*California*) di lokasi penelitian, dan juga lingkungan sekitar petani untuk memperkaya informasi pada penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan secara tidak langsung dengan objek penelitian yaitu dari dinas pertanian dan perkebunan setempat serta badan pusat statistik dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mencatat data-data dan pengambilan gambar yang sudah ada mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Diasumsikan bahwa petani buah yang membudidayakan pepaya Callina (*California*) di Mamuju dianggap mengetahui dengan baik mengenai pepaya varietas Callina (*California*).

2. Pembatasan Masalah

Responden yang diambil adalah petani pemilik penggarap, pemilik lahan dan buruh tani pepaya yang membudidayakan pepaya varietas Callina (*California*).

E. Definisi Operasional

1. Respon

Respon adalah tanggapan petani padi terhadap suatu objek berupa varietas pepaya Callina (*California*). Indikator respon dalam penelitian ini meliputi tanggapan pengetahuan, tanggapan sikap dan tanggapan tindakan.

- a. Tanggapan pengetahuan tentang pepaya varietas Callina (*California*) adalah pengalaman atau wawasan petani tentang objek berupa varietas pepaya Callina

(*California*) yang diketahuinya. Adapun komponen pengukuran dari tanggapan pengetahuan sebagai berikut.

Tabel 4. Komponen pengukuran tanggapan pengetahuan (Kognitif)

No	Indikator	Skor	Pengukuran
1.	Pengetahuan petani tentang perbedaan pepaya Callina (<i>California</i>) dengan pepaya yang lain	4	Sepenuhnya mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang perbedaan pepaya (<i>California</i>) dengan pepaya yang lain
		3	Cukup mengetahui dan cukup memahami secara menyeluruh tentang perbedaan pepaya (<i>California</i>) dengan pepaya yang lain
		2	Hanya sekedar tahu tentang perbedaan pepaya (<i>California</i>) dengan pepaya yang lain
		1	Tidak mengetahui sama sekali tentang perbedaan pepaya (<i>California</i>) dengan pepaya yang lain
2.	Pengetahuan petani terhadap proses budidaya pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Mengetahui dengan sangat baik proses budidaya pepaya (<i>California</i>)
		3	Mengetahui dengan baik proses budidaya pepaya (<i>California</i>)
		2	Cukup mengetahui proses budidaya pepaya (<i>California</i>)
		1	Tidak mengetahui proses budidaya pepaya (<i>California</i>)
3.	Pengetahuan petani terhadap keuntungan usaha budidaya pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Mengetahui dengan baik keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya pepaya (<i>California</i>)
		3	Mengetahui dengan cukup baik keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya pepaya (<i>California</i>)
		2	Kurang mengetahui tentang keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya pepaya (<i>California</i>)
		1	Tidak mengetahui sama sekali tentang keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya pepaya (<i>California</i>)
4.	Pengetahuan petani terhadap pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Mengetahui dengan baik terkait pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>)
		3	Mengetahui dengan cukup baik terkait pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>)
		2	Mengetahui dengan kurang baik terkait pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>)
		1	Tidak mengetahui sama sekali terkait pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>)

Kisaran skor 4,00 – 16,00

b. Tanggapan sikap adalah kecenderungan petani dalam bertindak pada keteraturan suka atau tidak suka terhadap pepaya Callina (*California*) di

Mamuju, Sulawesi Barat. Adapun komponen pengukuran dari tanggapan sikap sebagai berikut.

Tabel 5. Komponen pengukuran tanggapan sikap (Afektif)

No	Indikator	Skor	Pengukuran
1.	Perasaan petani terkait keunggulan pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Menunjukkan perasaan senang dengan menjelaskan berbagai keunggulan pepaya Callina (<i>California</i>).
		3	Menunjukkan perasaan cukup senang dengan cukup menjelaskan berbagai keunggulan pepaya Callina (<i>California</i>).
		2	Menunjukkan perasaan kurang senang dengan sedikit menjelaskan berbagai keunggulan pepaya Callina (<i>California</i>).
		1	Menunjukkan perasaan tidak senang dengan tidak menjelaskan apapun terkait keunggulan pepaya Callina (<i>California</i>).
2.	Pendapat petani terkait proses pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Setuju dengan proses pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>) dengan alasan
		3	Cukup setuju dengan proses pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>) dengan alasan
		2	Kurang setuju dengan proses pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>) dengan alasan
		1	Tidak setuju dengan proses pemasaran pepaya Callina (<i>California</i>) dengan alasan
3.	Pendapat petani terkait proses budidaya pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Berpendapat mudah dengan alasannya
		3	Berpendapat cukup mudah dengan alasannya
		2	Berpendapat rumit dengan alasannya
		1	Berpendapat sangat rumit dengan alasannya
4.	Perasaan petani terhadap hasil panen pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Menunjukkan sikap senang dengan hasil panen pepaya Callina (<i>California</i>)
		3	Menunjukkan sikap cukup senang dengan hasil panen pepaya Callina (<i>California</i>)
		2	Menunjukkan sikap kurang senang dengan hasil panen pepaya Callina (<i>California</i>)
		1	Menunjukkan sikap tidak senang dengan hasil panen pepaya Callina (<i>California</i>)

Kisaran skor: 4,00 – 16,00

- c. Tanggapan tindakan terhadap pepaya Callina (*California*) adalah sejauh mana petani terlibat dalam memanfaatkan dan membudidayakan pepaya Callina

(*California*). Adapun komponen pengukuran dari tanggapan tindakan sebagai berikut.

Tabel 6. Komponen pengukuran tanggapan tindakan (Konatif)

No	Indikator	Skor	Pengukuran
1.	Kecenderungan petani tertarik menanam pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Sangat tertarik dengan menjelaskan alasannya
		3	Cukup tertarik dengan menjelaskan alasannya
		2	Kurang tertarik dengan menjelaskan alasannya
		1	Tidak tertarik dengan menjelaskan alasannya.
2.	Keterlibatan petani dalam proses pembudidayaan pepaya Callina (<i>California</i>).	4	Selalu hadir dan terlibat secara langsung pada proses pembudidayaan pepaya Callina (<i>California</i>). (Terlibat secara penuh).
		3	Selalu hadir dan terlibat tidak secara langsung pada proses pembudidayaan pepaya Callina (<i>California</i>) (Terlibat sebagian besar).
		2	Selalu hadir namun tidak terlibat pada proses pembudidayaan pepaya Callina (<i>California</i>) (terlibat sebagian kecil)
		1	Tidak hadir dan tidak terlibat pada proses pembudidayaan pepaya Callina (<i>California</i>) (Tidak terlibat sama sekali).
3.	Ketertarikan petani menjual pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Tertarik
		3	Cukup tertarik
		2	Kurang tertarik
		1	Tidak tertarik sama sekali
4.	Ketertarikan petani ikut dalam kelompok tani pepaya Callina (<i>California</i>)	4	Tertarik
		3	Cukup Tertarik
		2	Kurang Tertarik
		1	Tidak Tertarik

Kisaran skor: 4,00 – 16,00

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon

Faktor-faktor yang mempengaruhi respon merupakan hal-hal yang menjadi penyebab respon itu terbentuk meliputi:

- a. Tingkat Pendidikan petani berhubungan dengan pola pikir petani, karena petani akan mempunyai kemampuan berpikir lebih baik sehingga mempengaruhi kemampuan memahami sesuatu. Tingkat pendidikan petani meliputi SD dengan skor 1, SMP/Sederajat dengan skor 2, SMA/Sederajat dengan skor 3 dan Sarjana dengan skor 4.
- b. Luas lahan adalah lahan yang dimiliki petani pemilik penggarap atau pemilik lahan dalam pelaksanaan sesuatu usahatani, semakin luas lahan yang dimiliki dapat memberi manfaat lebih dari hasil perkebunan tersebut. dalam hal ini buruh tani tidak memiliki lahan pribadi melainkan lahan garapannya. Luas lahan meliputi skor 1 dengan interval luas lahan 1 – 1,99 ha, skor 2 dengan interval luas lahan 2 – 2,99 ha, skor 3 dengan interval luas lahan 3 – 3,99 ha dan skor 4 dengan interval luas lahan 4 – 5 ha.
- c. Pengalaman tentang pepaya Callina (*Callifornia*) berhubungan dengan sejak kapan petani mengenal pepaya Callina (*Callifornia*) dan seberapa lama petani membudidayakan pepaya Callina (*Callifornia*). Kapan petani mengenal pepaya Callina (*Callifornia*) meliputi sejak kapan mengenal pepaya tersebut dilihat dari tahun dengan kisaran 2010 ke 2017 dengan kisaran skor 4 ke 1 sedangkan seberapa lama berbudidaya pepaya Callina (*Callifornia*) meliputi dari sejak kapan memulai berbudidaya dilihat dari bulan dengan interval 2 – 36 bulan dengan kisaran skor 1 – 4.

- d. Kemudahan budidaya berkaitan dengan tata cara budidaya pepaya *Callina (California)* yang sangat susah dibudidaya atau tergolong tanaman yang mudah dibudidaya. Berhubungan pula dengan kendala-kendala disaat proses budidaya berlangsung. Kemudahan budidaya meliputi pertanyaan seputar seberapa mudah petani berbudidaya pepaya *Callina (California)* dilihat dari tanggapan petani yang menjawab YA dengan alasan diberi skor 4, YA tanpa alasan dengan skor 3, TIDAK dengan alasan dengan skor 2 dan TIDAK tanpa alasan dengan skor 1.
- e. Kemudahan pemasaran berhubungan dengan proses mendapatkan pembeli untuk hasil panen pepaya *Callina (California)*. Kemudahan pemasaran meliputi pertanyaan seputar seberapa mudah pemasaran pepaya *Callina (California)* dilihat dari tanggapan petani menjawab dilihat dari tanggapan petani yang menjawab YA dengan alasan diberi skor 4, YA tanpa alasan dengan skor 3, TIDAK dengan alasan dengan skor 2 dan TIDAK tanpa alasan dengan skor 1.
- f. Minat petani berbudidaya *Callina (California)* berhubungan dengan kemauan petani atau kebutuhan akan budidaya pepaya *Callina (California)* tersebut. Minat petani meliputi minat dengan skor 4, cukup berminat dengan skor 3, kurang berminat dengan skor 2 dan tidak berminat dengan skor 1.
- g. Faktor lainnya adalah faktor lain yang dapat diperoleh dari petani pada proses penelitian berlangsung. Faktor lainnya meliputi seberapa banyak petani menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi respon petani terhadap pepaya *Callina (California)* dilihat dari tanggapan petani yang menambahkan 3 faktor

dengan skor 4, 2 faktor dengan skor 3, 1 faktor dengan skor 2 dan tidak ada faktor lain dengan skor 1.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data berupa wawancara, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Adapun teknik analisis yang digunakan meliputi metode deskriptif dengan menggunakan *Rank Spearman* dan skoring dengan menggunakan interval

1. Metode deskriptif

Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap pepaya Callina (*California*) yang terdiri dari tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman, kemudahan budidaya, kemudahan pemasaran dan minat. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap pepaya Callina (*California*), dapat dianalisis dengan menggunakan uji Korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono, 2014). Rumus umum koefisien Kolerasi adalah sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*
 d_i = Selisih peringkat dari setiap data
 n = jumlah sampel atau data

Setelah menentukan koefisien korelasi dari rumus di atas, maka langkah selanjutnya yaitu menempatkan nilai hasil ke dalam interval nilai untuk mengetahui hubungan yang akan dihasilkan. Untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel, dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai-nilai dari koefisien korelasi sebagai dasar berikut.

Tabel 7. Interval nilai koefisien korelasi

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
R = 1,00	Kondisi sempurna
0,90 < r < 1,00	Hubungan kuat sekali atau tinggi
0,70 < r ≤ 0,90	Hubungan kuat
0,40 < r ≤ 0,70	Hubungan cukup berarti
0,20 < r ≤ 0,40	Hubungan rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Rendah sekali atau lemah sekali
r = 0,00	Tidak ada korelasi

2. Skoring

Setelah mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap dan tindakan petani terhadap pepaya Callina (*California*), peneliti menghitung skor dari setiap indikator agar nantinya peneliti mengetahui bagaimana respon petani terhadap pepaya varietas Callina (*California*).

Respon petani pepaya di Mamuju, Sulawesi Barat akan dilihat melalui 3 komponen, yaitu komponen tanggapan pengetahuan, tanggapan sikap dan

tanggapan tindakan, untuk mengetahui tingkatan pada setiap komponen dapat dilihat pada tabel berikut.

- a. Untuk mengetahui respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (*California*) dilihat dari tanggapan pengetahuan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Interval (i)} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{bobot skor}} \\ &= \frac{16 - 4}{4} = 3,00 \end{aligned}$$

Tabel 8. Respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (*California*) dilihat dari tanggapan pengetahuan.

Indikator Tanggapan Pengetahuan	Pengukuran Skor
Tidak Tahu	4,00 – 6,99
Kurang Tahu	7,00 – 9,99
Cukup Tahu	10,00 – 12,99
Tahu	13,00 – 16,00
Kisaran Skor	4,00 – 16,00

- b. Untuk mengetahui respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (*California*) dilihat dari tanggapan sikap adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Interval (i)} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{bobot skor}} \\ &= \frac{16 - 4}{4} = 3,00 \end{aligned}$$

Tabel 9. Respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (*California*) dilihat dari tanggapan sikap

Indikator Tanggapan Sikap	Pengukuran Skor
Tidak Setuju	4,00 – 6,99
Kurang Setuju	7,00 – 9,99
Cukup Setuju	10,00 – 12,99
Setuju	13,00 – 16,00
Kisaran Skor	4,00 – 16,00

- c. Untuk mengetahui respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (*California*) dilihat dari tanggapan tindakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{bobot skor}}$$

$$= \frac{16 - 4}{4} = 3,00$$

Tabel 10. Respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (California) dilihat dari tanggapan tindakan.

Indikator Tanggapan Tindakan	Pengukuran Skor
Rendah	4,00 – 6,99
Cukup Rendah	7,00 – 9,99
Tinggi	10,00 – 12,99
Sangat Tinggi	13,00 – 16,00
Kisaran Skor	4,00 – 16,00

- d. Untuk mengetahui total respon petani di Mamuju, Sulawesi Barat terhadap pepaya Callina (*California*) dapat ditentukan sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}}{\text{bobot skor}}$$

$$= \frac{48 - 12}{4} = 9,00$$

Tabel 11 Total Respon Petani pepaya terhadap pepaya Callina (California)

Indikator	Pengukuran Skor
Tidak Baik	12,00 – 20,99
Kurang Baik	21,00 – 29,99
Cukup Baik	30,00 – 38,99
Baik	39,00 – 48,00
Kisaran Skor	16,00 – 48,00